

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>196/IAT-U/SU-S1/2022</b>

**URGENSI BESI  
DALAM TAFSIR AL-KABIR DAN AL-MISHBAH  
(Studi Analisis Komparatif)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**DIAN ADRIANI  
NIM: 11830224469**

**Pembimbing I  
Dr. H. Abd. Wahid, M. Us**

**Pembimbing II  
Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1443 H / 2022 M**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Urgensi Besi dalam Tafsir Al-Kabir dan Al-Mishbah (Studi Analisis Komparatif)**

Nama : Dian Adriani  
Nim : 118302244469  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 26 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juni 2022

Dekan,



**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/ Penguji I

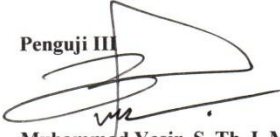
  
**Dr. Sukiyat, M. Ag**  
NIP. 19701010 20064 1 001

Sekretaris/ Penguji II

  
**Afriadi Putra, S. Th. I. M. Hum**  
NIP. 19890420 201801 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

  
**Muhammad Yasir, S. Th. I. MA**  
NIP. 19780106 200901 1 006

Penguji IV

  
**Suja'i Sarifandi, M. Ag**  
NIP. 19700503 199703 1 002



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Abd. Wahid, M. Us**

Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **Dian Adriani**

Nota : Dinas  
Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **Dian Adriani**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Dian Adriani**. (Nim: 11830224469) yang berjudul: **Urgensi Besi dalam Tafsir Al-Kabir dan Al-Mishbah (Studi Analisis Komparatif)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 22 Juni 2022  
Pembimbing I,

**Dr. H. Abd. Wahid, M. Us**  
NIP. 19580109 199303 1 001


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag**

Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **Dian Adriani**

Nota : Dinas  
Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **Dian Adriani**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Dian Adriani**. (Nim: 11830224469) yang berjudul: **Urgensi Besi dalam Tafsir Al-Kabir dan Al-Mishbah (Studi Analisis Komparatif)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 22 Juni 2022  
Pembimbing II,

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag**  
NIP. 19700617 200701 1 033



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Dianadriani, 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Adriani  
 Tempat / tgl lahir : Teluk Pelita, 04 Desember 1999  
 NIM : 11830224469  
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : **Urgensi Besi dalam Tafsir Al-Kabir dan Al-Mishbah (Studi Analisis Komparatif)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Juni 2022  
 Yang membuat pernyataan,



**Dian Adriani**  
 NIM. 11830224469

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

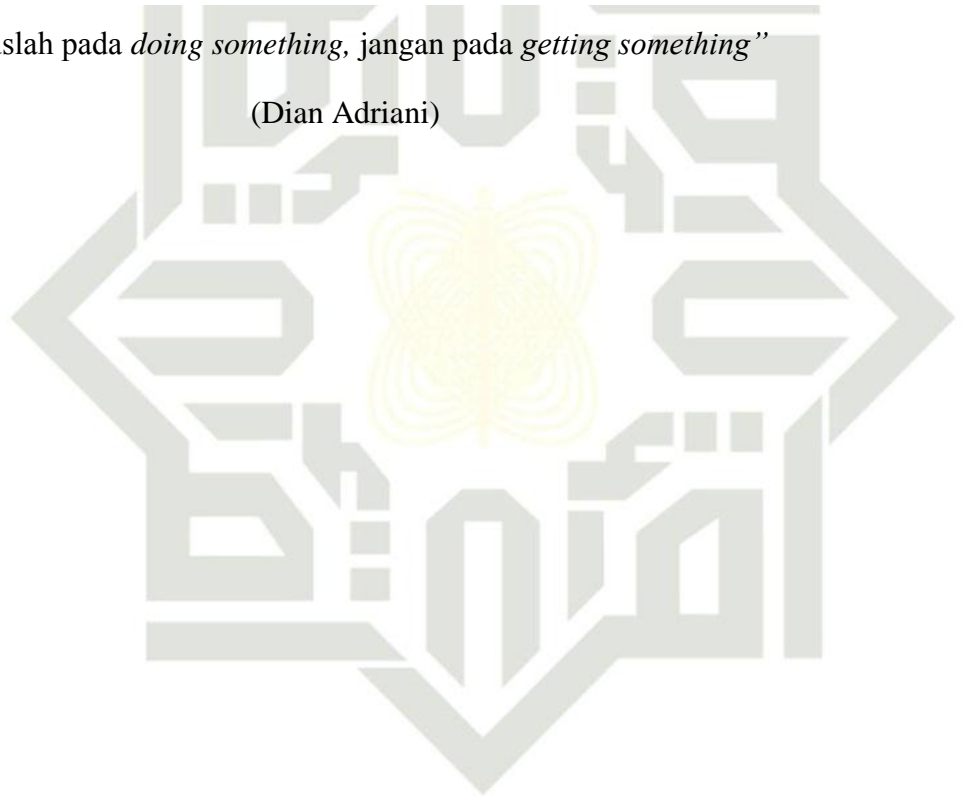
## MOTTO

Jika pendidikan tidak mendorong manusia untuk berjuang mewujudkan impiannya, berbagi dan berkarya untuk berkontribusi pada lingkungannya, serta mengokohkan keimanan pada sang pencipta, maka untuk apa pendidikan itu ada?

(Lenang Manggala)

“Focuslah pada *doing something*, jangan pada *getting something*”

(Dian Adriani)



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil alamin, segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah saw.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui urgensi besi di dalam Al-Qur'an. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah swt. yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr, Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, MA., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur M.I.S., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Ayahanda H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Ayahanda Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Ayahanda Abd. Razak dan Ibunda Rahma yang telah menjadi penyemangat utama penulis untuk menyelesaikan tulisan ini, yang mana keduanya telah bersusah payah memberi dukungan penuh kepada penulis baik dari segi material dan non material. Gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kalian.
  5. Ayahanda Suja'i Sarifandi, M. Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas pertolongan, nasihat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang diberikan kepada penulis.
  6. Ayahanda Dr. H. Abd. Wahid, M. Us sebagai pembimbing 1 yang selalu memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
  7. Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag selaku pembimbing 2 skripsi ini yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
  8. Seluruh bapak/ibu dosen fakultas ushuluddin yang telah memberikan materi-materi perkuliahan. Semoga ilmu yang bapak/ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
  9. Bapak Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
  10. Rekan-rekan seperjuangan yang sama-sama duduk menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018, khususnya rekan-rekan di kelas E yang telah sudi bertukar pikiran, berbagi dan saling memotivasi dalam segala hal.
  11. Kepada Ayunda Yulindawati, S. Ag yang senantiasa menjadi mentor dalam menjalani perkuliahan dari awal hingga akhir perjuangan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 Kepada rekan sahabat seperjuangan Nia Jusniati, Cucun Noviya dan Sri Intan Prameswari yang senantiasa memberikan semangat dan mendampingi penulis dalam susah maupun senang hingga terselesainya skripsi ini.

13 Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah swt. penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah diberikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin Ya Rabb al-alamin.*

Penulis

DIAN ADRIANI  
NIM. 11830224469

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Halaman Pengesahan	
Nota Dinas	
Surat Pernyataan	
Motto	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vi
Pedoman Transliterasi.....	vii
Abstrak .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Al-Qur'an dan Tafsir .....	7
1. Pengertian dan Fungsi Al-Qur'an dalam Kehidupan .....	7
2. Pengertian dan Ruang Lingkup Tafsir.....	8
3. Tafsir Berdasarkan Corak.....	9
4. Tafsir Berdasarkan Metode .....	12
B. Besi .....	15
1. Pengertian Besi .....	15
2. Unsur-Unsur Besi .....	16
3. Sejarah Besi .....	20
C. Urgensi.....	22
1. Pengertian Urgensi .....	22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Paradigma Urgensi dalam Islam.....	22
D. Tafsir Al-Kabir dan Tasfir Al-Mishbah.....	23
1. Tafsir Al-Kabir .....	23
2. Tafsir Al-Mishbah .....	26
E. Tinjauan Kepustakaan .....	27

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Sumber Data Penelitian .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
D. Teknik Analisis Data .....	34

**BAB IV PENAFSIRAN DAN ANALISIS DATA**

A. Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Besi.....	36
1. Ayat 96 Surah Al-Kahfi .....	36
2. Ayat 21 Surah Al-Hajj .....	39
3. Ayat 10 Surah Saba.....	42
4. Ayat 25 Surah Al-Kahfi .....	45
5. Persamaan dan Perbedaan.....	50
B. Urgensi Besi .....	54
1. Pemanfaatan Besi Zaman Dulu dan Sekarang.....	54
2. Ijaz Ilmi Tentang Besi.....	62
3. Realisasi Urgensi Besi.....	63
4. Alternatif Besi .....	65

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	67

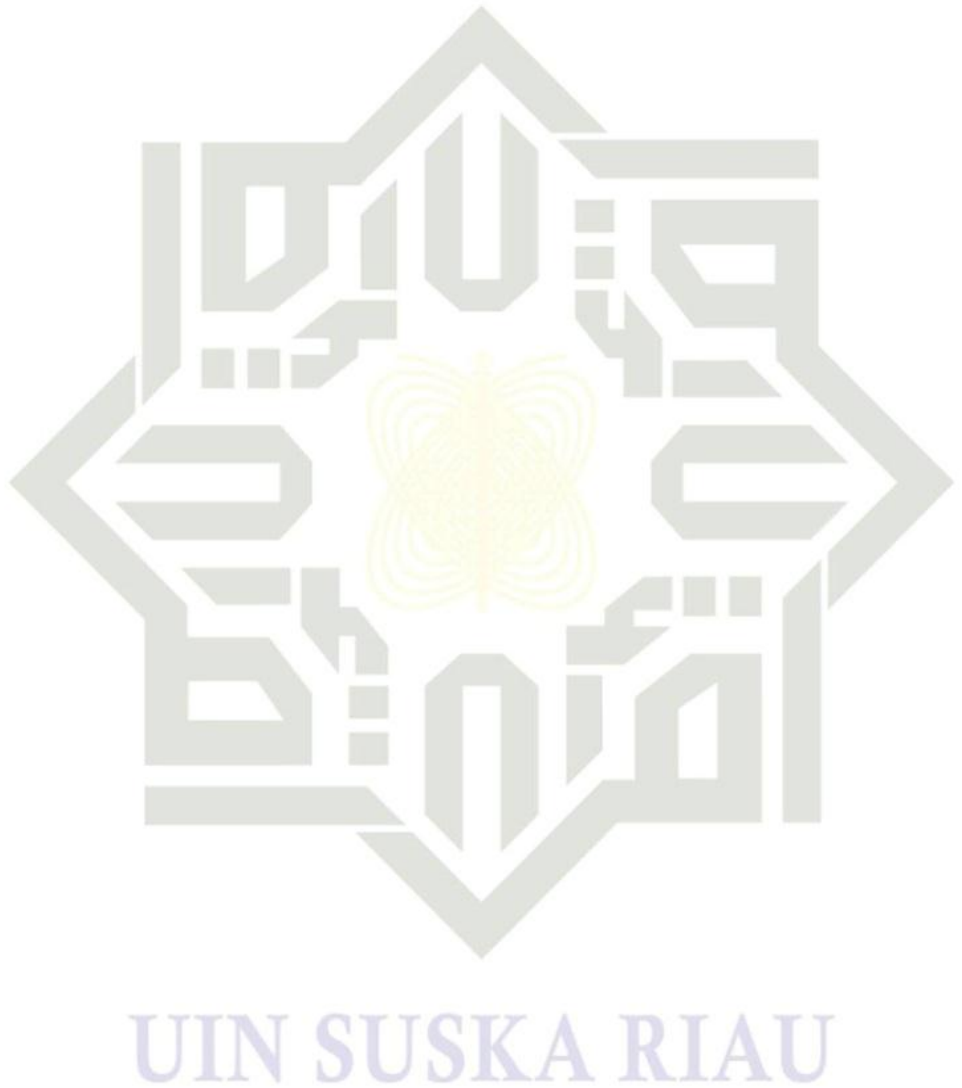
**DAFTAR PUSTAKA**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tabel Periodik Unsur Kimia Manual .....	9





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	‘
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

<u>Vokal</u>		<u>Vokal Panjang</u>		<u>Contoh</u>
=	a	ا	=	اَ = ā      تَكَاتُرْ = takātsur
=	i	ي	=	يَهِجْ = yahīj
=	u	و	=	تَعْلَمُونَ = ta’lamūn



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

اَوْ	=	aw	سَوْفَ	=	sawf
اَيَّ	=	ay	عَيْنَ	=	'ayn

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta 'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'ah̄* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah̄h̄*, *al-makkaḥ̄h̄*, *al-nabawiyah̄h̄*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
  - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang **urgensi besi dalam tafsir Al-Kabir dan tafsir Al-Mishbah (studi analisis komparatif)**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan tentang manfaat dan urgensi besi sebagaimana telah digunakan sejak zaman Rasulullah saw. Hal ini mendorong penulis untuk mengemukakan bagaimana penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan pemanfaatan besi dalam Al-Qur'an menurut Ar-Razi sebagai mufassir pada masa klasik dan Quraish Shihab sebagai mufassir pada masa kontemporer. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah perpustakaan (*Library Research*), bersifat kualitatif yang bersumber dari Al-Qur'an, kitab tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan kajian yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode muqarran (komparatif). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; persamaan antara Ar-Razi dan Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat 96 surah Al-Kahfi, ayat 21 surah Al-Hajj, ayat 10 surah Saba dan ayat 25 surah Al-Hadid ialah sama-sama menjelaskan pemanfaat besi. Sedangkan perbedaan keduanya yang mencolok adalah adanya penambahan pemanfaatan pada besi menurut tafsir Al-Mishbah dalam Q.S Al-Hadid ayat 25 sebagai tafsir kontemporer seiring dengan kemajuan dan perkembangan IPTEK, pemanfaatan besi semakin digunakan untuk pembuatan alat-alat bantu dalam kehidupan manusia. Selain itu, tubuh manusia juga sangat membutuhkan zat besi bagi kesehatan. Zat besi memiliki peran penting dalam proses perpindahan oksigen dalam tubuh manusia. Komponen besi berfungsi dalam proses pembentukan klorofil yang merupakan zat penghijau tumbuhan dalam proses fotosintesis yang membuat tumbuh-tumbuhan dapat bernapas dan menghasilkan protoplasma. Dari situlah zat besi kemudian masuk ke dalam tubuh manusia dan hewan; urgensi besi saat ini sangat dibutuhkan dan berpengaruh dalam kehidupan manusia, dikarenakan sifat kuat yang dimiliki oleh besi tersebut.

**Kata Kunci: Urgensi, Besi, Perkembangan**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

*This study discusses the urgency of iron in the interpretation of Al-Kabir and the interpretation of Al-Mishbah (comparative analysis study). This research is motivated by curiosity about the benefits and urgency of iron as it has been used since the time of the Prophet Muhammad. This encourages the author to suggest how the interpretation of the verses related to the use of iron in the Qur'an according to Ar-Razi as commentator in classical times and Quraish Shihab as commentator in contemporary times. The research approach that the author uses is a library (Library Research), which is qualitative in nature sourced from the Qur'an, books of interpretation and books related to the study being studied. This study uses the muqarran (comparative) method. The results of this study indicate that; The similarities between Ar-Razi and Quraish Shihab in interpreting verse 96 of Surah Al-Kahf, verse 21 of Surah Al-Hajj, verse 10 of Surah Saba and verse 25 of Surah Al-Hadid are both explaining the use of iron. While the striking difference between the two is the addition of use of iron according to the interpretation of Al-Mishbah in Q.S Al-Hadid verse 25 as a contemporary interpretation. Along with the progress and development of science and technology, the use of iron is increasingly used for making tools in human life. In addition, the human body also really needs iron for health. Iron has an important role in the process of transferring oxygen in the human body. The iron component functions in the process of forming chlorophyll which is a green substance for plants in the photosynthesis process that makes plants breathe and produce protoplasm. From there the iron then enters the human and animal bodies; The urgency of iron is currently very much needed and influential in human life, due to the strong nature of the iron.*

*Keywords: Urgency, Iron, Development*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## المخلص

هذا البحث يناقش عن دراسة أهمية الحديد في تفسير الكبير وتفسير المصباح (دراسة التحليل المقارن). كان الخلفية في هذا البحث لان الباحثة تريد أن تعرف الفوائد و أهمية الحديد كما المستخدم منذ زمن النبي محمد صلى الله عليه و سلم. وهذا يدفع الباحثة لاقتراح الكيفية في تفسير الآيات بمناسبة إلى استخدام الحديد في القرآن عند الرازي كمفسر في العصر القديمة وقریش شهاب كمفسر في العصر المعاصرة. أما منهج البحث المستخدمة هو مكتبة (بحث مكتبي) ، وهي نوعية من القرآن وكتب التفسير والكتب المتعلقة مع هذا البحث. يستخدم هذا البحث طريقة المقارن (المقارنة). النتيجة في هذا البحث هي المساواة بين الرازي وقریش شهاب في تفسير الآية ٩٦ من سورة الكهف والآية ٢١ من سورة الحج والآية ١٠ من سورة سابا والآية ٢٥ من سورة الحديد كلهم يشرح عن استخدام الحديد. أما الفرق بينهما هو الزيادة في استعمال الحديد في تفسير المصباح في سورة الحديد الآية ٢٥ كتفسير معاصر. بسبب إلى تطوير العلوم والتكنولوجيا، يستخدم الحديد لتصنيع الأدوات في حياة الإنسان. بالإضافة إلى ذلك، يحتاج جسم الإنسان أيضاً إلى الحديد حقاً في جانب الصحة. الحديد له دور مهم في عملية الإزاحة الأكسجين في جسم الإنسان. يعمل مكونات الحديد في عملية تشكيل الكلوروفيل ، وهو مادة التخضير النباتات في عملية البناء الضوئي التي يساعد النباتات لتنفس وإنتاج البروتوبلازم. و يدخل الحديد في جسم الإنسان والحيوان. إن السياق في أهمية الحديد في العصر المعاصر هو أمر ضروري ومؤثر في حياة الإنسان، بسبب إلى الطبيعة للحديد.

الكلمات الرئيسية: أهمية، الحديد، التطوير

UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari membutuhkan beberapa komponen-komponen yang berguna untuk membantu manusia dalam berbagai hal. Komponen tersebut berupa biotik dan abiotik. Komponen biotik merupakan komponen yang ada di alam dan meliputi makhluk hidup, seperti hewan dan tumbuhan. Sedangkan komponen abiotik adalah seluruh unsur yang tidak hidup, misalnya tanah. Komponen biotik mempengaruhi komponen abiotik. Dalam ekosistem, terdapat materi berupa unsur-unsur penyusun organik sehingga terjadinya daur ulang. Unsur-unsur tersebut masuk ke dalam komponen biotik melalui udara, air dan tanah. Daur ulang materi tersebut melibatkan makhluk hidup dan batuan sehingga disebut daur biogeokimia. Salah satu unsur dalam proses ini yang dapat ditemui hampir pada setiap tempat di bumi adalah besi.

Disebabkan banyaknya besi di bumi, sehingga manusia juga banyak memanfaatkannya dalam kehidupan. Mulai dari zaman klasik dahulu hingga sampailah pada saat ini, besi tetap banyak digunakan dalam menunjang kehidupan manusia. Pembahasan besi juga berulang kali disebutkan dalam Al-Qur'an. Dapat diketahui bersama bahwa sesungguhnya Al-Qur'an tidak hanya menerangkan berbagai persoalan mengenai ibadah saja, tetapi juga menerangkan tentang ilmu pengetahuan yang sangat luas.<sup>1</sup> Al-Qur'an adalah mu'jizat Nabi Muhammad saw. yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril yang dijadikan sebagai petunjuk lengkap bagi manusia.<sup>2</sup> Secara potensial, Al-Qur'an mengandung berbagai keistimewaan atas kebenarannya, sehingga tidak akan lapuk sepanjang zaman. Al-Qur'an memecahkan

<sup>1</sup> Moh. Pabundu Tika, *Bukti Kebenaran Alquran dalam Fenimena Jagat Raya dan Geosfer*, (Cet. 1, Jakarta: Amzah, 2017), hlm. 3.

<sup>2</sup> Kadar M. Yusuf, *Studi Alquran*, (Cet Pertama, Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan-persoalan kemanusiaan diberbagai segi kehidupan, baik yang berkaitan dengan masalah jasmani, sosial, kejiwaan, ekonomi maupun politik. Al-Qur'an meletakkan dasar-dasar umum yang dapat dijadikan landasan oleh manusia untuk menjawab persoalan yang ada, tentunya relevan di segala zaman.

Salah satu ayat yang membahas tentang besi adalah ayat 25 surah Al-Hadid. Ayat tersebut menjelaskan tentang kebenaran bahwa Allah menciptakan besi memang untuk mempermudah manusia dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam menjalani kehidupan. Manfaat besi tidak hanya dijelaskan dalam surah Al-Hadid saja tetapi juga terdapat di beberapa surah lain dalam Al-Qur'an yang tentunya menjelaskan urgensi besi yang berbeda.

Bukti tentang kebenaran Al-Qur'an tidak terbantahkan lagi dan hal ini menimbulkan ketertarikan para ilmuwan untuk membuktikan kebenaran Al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan fenomena ilmiah. Telah banyak dilakukan studi pada era teknologi dan sains saat ini yang banyak mendapat perhatian dari kalangan ilmuwan. Uniknya, semakin jauh manusia melakukan penelitian, semakin bertambah pula keyakinan bahwa yang menciptakan alam semesta ini adalah Allah swt. Seiring kemajuan zaman, teknologi muncul membawa perubahan yang pesat. Kehadiran teknologi memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan. Hampir setiap gerak manusia menggunakan teknologi baik segi informasi maupun komunikasi.

Penemuan, pembaruan, penerapan serta perkembangan fungsional teknologi untuk kepentingan umat manusia dan pelestarian alam diterima sebagai kemampuan manusia untuk menggunakannya sebagai rahmat, alat dan perlengkapan dalam mencapai suatu kehidupan yang lebih baik di akhirat nanti.<sup>3</sup> Para pakar kimia menemukan bahwa besi adalah logam yang paling kokoh. Ilmu pengetahuan dari dulu hingga sekarang tidak menemukan logam

<sup>3</sup> Abdul Majid bin Aziz Al-Zindani, *Mukjizat Al-Qur'an san As-Sunnah tentang IPTEK*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm 85



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih hebat daripada besi dalam kekuatan dan ketahanannya dalam tekanan. Besi juga memiliki kepadatan mencapai 7.874 km<sup>2</sup>.<sup>4</sup>

Berangkat dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang urgensi besi kajian dalam Tafsir Al-Kabir dan Al-Mishbah (studi analisis komparatif), untuk lebih mempertajam penelitian ini penulis melakukan kajian pustaka dengan menggunakan Tafsir Al-Kabir yang ditulis oleh Imam Fakhruddin ar-Razi dan juga kitab Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab yang merupakan tafsir kontemporer yang berasal dari Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini berjudul ***“Urgensi Besi dalam Tafsir Al-Kabir dan Tafsir Al-Mishbah (Studi Analisis Komparatif)”***.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peradaban manusia zaman sekarang tidak bisa terlepas dari penggunaan besi.
2. Besi diciptakan Allah dalam bentuk butiran yang diolah oleh manusia dalam berbagai bentuk.
3. Pemanfaatan besi mempengaruhi perkembangan zaman.
4. Zat besi yang ada di tubuh manusia, mempunyai banyak fungsi penting, termasuk untuk membawa oksigen ke tubuh.
5. Besi adalah unsur yang bersumber dari alam yang tidak bisa diperbaharui.

### C. Batasan Masalah

Ada banyak sekali masalah yang dapat ditemukan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, agar pembahasan fokus pada satu titik, maka penulis membatasi masalah yang akan dikaji hanya pada pemanfaatan besi dalam kehidupan manusia menurut Al-Qur'an yang akan dikaji melalui Tafsir Al-

<sup>4</sup> A. Ulil Albab, *Asal-Usul Besi Menurut Alquran (Studi Penafsiran QS. Al-Hadid:25 dengan pendekatan Sains)*, IAT-S1 Kearsipan Fakultas Ushuluddin, UIN WALISONGO SURABAYA, 2018, hlm. 11



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kabir dan Tafsir Al-Mishbah. Adapun ayat yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ayat 96 surah Al-Kahfi, ayat 21 surah Al-Al-Hajj, ayat 10 surah Saba dan ayat 25 surah Al-Hadid. Pada penelitian ini, penulis akan mengkomparatifkan antara Tafsir Al-Kabir dan Tafsir Al-Mishbah. Tafsir Al-Kabir adalah salah satu daripada tafsir klasik yang berkaitan dengan ijaz ilmi. Selanjutnya, tafsir Al-Mishbah adalah tafsir kontemporer yang bersifat umum.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang besi?
2. Bagaimana urgensi besi dalam kehidupan saat ini?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang besi.
- b. Untuk mengetahui urgensi besi dalam kehidupan saat ini.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai khazanah keilmuan dan tambahan literatur bagi Fakultas Ushuluddin khususnya program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan gagasan dan bahan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan besi dan urgensinya dalam Tafsir Al-Kabir dan Tafsir Al-Mishbah.
- c. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada program studi



Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

## **F Sistematika Penelitian**

Agar memperoleh pembahasan yang sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik, tersusun rapi dan mudah dipahami. Adapun sistematika penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah yang memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu batasan masalah dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

**BAB II** : Merupakan kerangka teori yang berisi landasan teori membahas tentang Al-Qur'an, tafsir, besi, serta metodologi penulisan kitab Tafsir Al-Kabir dan Al-Mishbah. Selain itu juga berisi tinjauan kepustakaan yang meliputi beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III** : Bab ini berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan skunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

**BAB IV** : Berisikan penafsiran dan analisis. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan, setiap data yang ditemukan akan langsung dipaparkan. Masalah yang meliputi penafsiran urgensi besi kajian dalam Tafsir Al-Kabir dan Tafsir Al-Mishbah (studi analisis komparatif).

**BAB V** : Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Pada bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian pembahasan sesuai dengan rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan dan kelanjutan penelitian berikutnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Al-Qur'an dan Tafsir

#### 1. Pengertian dan Fungsi Al-Qur'an dalam Kehidupan

Menurut bahasa, kata Al-Qur'an mempunyai arti yang beragam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus di baca.<sup>5</sup> Sedangkan para ulama dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an berbeda pendapat. Ada yang berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah mu'jizat berupa kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah swt., dinukilkan secara mutawatir, ketika membacanya merupakan ibadah yang dimulai dari surah Al-Fatihah sampai dengan surah An-Nas.<sup>6</sup> Ada juga yang berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., dengan menggunakan bahasa Arab, yang sampai kepada ummat secara mutawatir, kemudian ditulis di dalam mushaf, dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, membacanya berfungsi sebagai ibadah, sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad dan sebagai hidayah atau petunjuk bagi umat manusia.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur utama yang melekat pada Al-Qur'an adalah:

- a) Kalamullah
- b) Diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
- c) Melalui Malaikat Jibril
- d) Berbahasa Arab
- e) Menjadi mukjizat Nabi Muhammad saw.
- f) Berfungsi sebagai hidayah bagi manusia

<sup>5</sup> Aminudin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 45.

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusataka Firdaus, 2008), hlm. 13.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an memiliki banyak fungsi diantaranya:

- a) Menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad saw. bukti kebenaran tersebut dikemukakan dalam tantangan yang sifatnya bertahap.
- b) Menjadi petunjuk (syariat) untuk seluruh umat manusia
- c) Sebagai mukjizat Nabi Muhammad saw. untuk membuktikan kenabian dan kerasulannya dan Al-Qur'an adalah ciptaan Allah bukan ciptaan nabi.
- d) Sebagai hidayat. Al-Qur'an diturunkan Allah kepada nabi Muhammad bukan sekedar untuk dibaca tetapi untuk dipahami kemudian untuk diamalkan dan dijadikan sumber hidayat dan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dari sini dapat dimengerti bahwa Al-Qur'an merupakan sumber yang harus dijadikan dasar hukum atau pedoman dalam hidup dan kehidupan umat manusia.

## 2. Pengertian dan Ruang Lingkup Tafsir

Secara etimologi, kata tafsir diambil dari kata فَسَّرَ yang berarti keterangan atau uraian. Sedangkan Tafsir menurut terminologi, yang didefinisikan Abu Hayyan ialah kajian yang membahas tentang cara pengucapan Al-Qur'an, petunjuk-petunjuk, hukum-hukum dan makna-makna dalam Al-Qur'an.<sup>7</sup> Salah satu ayat yang menjelaskan istilah tafsir yaitu merujuk kepada ayat 33 surah Al-Furqan yang berbunyi:

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا

Artinya: tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya.

Pengertian inilah yang dimaksud di dalam bahasa arab dengan *kasyf almugatta* artinya membuka sesuatu yang tertutup, dan tafsir ialah membuka dan menjelaskan maksud yang memiliki makna tersembunyi

<sup>7</sup> Manna al-Qaṭan, *Pembahasan Ilmu Al-Qur'an 2*, Terj. Halimudin, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 164.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari suatu lafal. Pengertian ini yang dimaksudkan oleh para ulama tafsir dengan *al-idāh wa al-tabyin* artinya (menjelaskan dan menerangkan).<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tafsir adalah menjelaskan dan menerangkan tentang keadaan Al-Qur'an dari berbagai kandungan yang dimilikinya kepada apa yang dikehendaki oleh Allah sesuai kemampuan penafsir.

### 3. Tafsir Berdasarkan Corak

Corak tafsir adalah suatu warna, arah, atau kecenderungan pemikiran atau ide tertentu yang mendominasi sebuah karya tafsir. Dari sini disimpulkan bahwa corak tafsir adalah ragam, jenis dan kekhasan suatu tafsir. Dalam pengertian yang lebih luas adalah nuansa atau sifat khusus yang mewarnai sebuah penafsiran dan merupakan salah satu bentuk ekspresi intelektual seseorang mufassir, ketika menjelaskan maksud-maksud dari Al-Qur'an. Penggolongan suatu tafsir pada suatu corak tertentu bukan berarti hanya memiliki satu ciri khas saja, melainkan setiap mufassir menulis sebuah kitab tafsir sebenarnya telah banyak menggunakan corak dalam hasil karyanya, namun tetap saja ada corak yang dominan dari kitab tafsirnya, sehingga corak yang dominan inilah yang menjadi dasar penggolongan tafsir tersebut

#### a) Corak Lughawi

Corak lughawi memiliki arti penafsiran yang dilakukan dengan pendekatan melalui analisa kebahasaan. Tafsir model seperti ini biasanya dikupas dengan kata per kata, mulai dari asal dan bentuk kosa kata, sampai pada kajian terkait gramatika, seperti tinjauan aspek nahwu, sarf, kemudian dilanjutkan dengan qira'at. Tidak jarang para mufassir juga mencantumkan bait-bait syair arab sebagai landasan dan acuan. Oleh karena itu, seseorang yang ingin menafsirkan Al-Qur'an

<sup>8</sup> Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 66.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendekatan bahasa harus mengetahui bahasa yang digunakan Al-Qur'an yaitu bahasa arab dengan segala ilmu yang berkaitan dengannya. Dengan demikian seorang mufasir akan mudah untuk melacak dan mengetahui makna dan susunan kalimat-kalimat Al-Qur'an sehingga akan mampu mengungkap makna di balik kalimat tersebut.<sup>9</sup>

#### b) Corak Ilmi

Corak ini muncul akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu muncul usaha-usaha penafsiran Al-Qur'an yang sejalan dengan perkembangan ilmu yang terjadi. Di samping itu, Al-Qur'an juga dianggap dan diyakini mendorong perkembangan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk memerdekakan akal dari belenggu keraguan, melepaskan belenggu-belenggu berfikir, dan mendorongnya untuk mengamati fenomena alam.<sup>10</sup>

#### c) Corak Al-Adabi Al-Ijtima'i

Al-Adabi al-Ijtima'i terdiri dari dua kata, yaitu al-Adabi dan al-ijtima'i. Corak tafsir yang memadukan filologi dan sastra (tafsir adabi), dan corak tafsir kemasyarakatan. Corak tafsir kemasyarakatan ini sering dinamakan juga ijtima'i. Kata al-Adabi dilihat dari bentuknya termasuk masdar (infinitif) dari kata kerja, yang berarti sopan santun, tata krama dan sastra. Secara leksikal, kata tersebut bermakna norma-norma yang dijadikan pegangan bagi seseorang dalam bertingkah laku dalam kehidupannya dan dalam mengungkapkan karya seninya. Oleh karena itu, istilah al-adabi bisa diterjemahkan sastra budaya. Sedangkan kata al-Ijtima'i bermakna banyak bergaul dengan masyarakat atau bisa diterjemahkan kemasyarakatan/sosial. Jadi secara etimologis tafsir al-Adabi al-

<sup>9</sup> Kusroni, *Mengenal Ragam Pendekatan, Metode dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Vol. No. 1 (2019), hlm. 97.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 98.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ijtima'i adalah tafsir yang berorientasi pada sosial-kemasyarakatan, atau bisa di sebut dengan tafsir sosio-kultural.<sup>11</sup>

#### d) Corak Fiqih

Corak ini memposisikan Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam atau syariat. Corak tafsir fiqih berarti corak tafsir yang diwarnai dengan ayat-ayat hukum. Corak ini secara substansial mengandung masalah-masalah seputar fiqih seperti shalat, zakat, puasa sampai kepada isu-isu kontemporer. Corak tafsir fiqih dikenal juga dengan istilah tafsir ayat ahkam yang memuat hukum-hukum tentang fiqih, baik wajib, sunat, makruh, mubah dan haram.<sup>12</sup> Oleh karena itu, penafsiran terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan hukum dibahas secara panjang lebar dibanding dengan ayat-ayat yang tidak berkaitan dengan hukum Islam secara langsung. Dengan kata lain, porsi tafsir terhadap ayat-ayat hukum lebih dominan.

#### e) Corak Sufi

Kata sufi diartikan sebagai orang yang menjalani ritual tasawuf. Tasawuf mengandung makna tiga hal, pertama, sesuatu yang berkaitan dengan akhlak. Kedua, sesuatu yang berkaitan dengan ibadah dan bentuk-bentuknya. Ketiga, sesuatu yang berhubungan dengan ma'rifah dan musyahadah. Corak tafsir sufi ini mengarahkan penafsirannya dengan ilmu tasawuf. Sehingga, menakwilkan Al-Qur'an dengan penjelasan yang berbeda dengan kandungan tekstualnya, yakni berupa isyarat-isyarat yang hanya dapat diungkapkan oleh mereka yang sedang menjalankan perjalanan menuju Allah swt. (suluk). Akan tetapi, terdapat kemungkinan untuk menggabungkan antara penafsiran tekstual dan penafsiran isyarat tersebut.

#### f) Corak Filsafat

Definisi corak tafsir falsafi adalah upaya penafsiran Al-Qur'an yang dikaitkan dengan persoalan-persoalan filsafat, atau bisa juga

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 102.

<sup>12</sup> Abdul Mustaqin, *Dinamika Sejarah tafsir al-Qur'an*, (Yogyakarta: Adab Press, 2012), hlm. 117.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan dengan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan teori-teori filsafat.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Muhammad Husain al-Zahabi tafsir falsafi adalah cara menafsirkan ayat-ayat Al-Quran berdasarkan pemikiran atau pandangan falsafi, seperti tafsir bi al-ra'yi. Dalam hal ini ayat Al-Qur'an lebih berfungsi sebagai dasar pemikiran yang ditulis, bukan pemikiran yang menjustifikasi ayat Al-Qur'an. Para filosof yang berusaha mempertemukan antara agama dan filsafat mempunyai dua cara yang mereka tempuh, yaitu: Pertama, dengan cara mentakwilkan teks-teks Al-Qur'an agar sesuai dengan pendapat filosof atau dengan menyesuaikan teks-teks Al-Qur'an dengan pendapat filosof agar dapat sejalan. Kedua, menjelaskan teks-teks Al-Qur'an dengan pendapat-pendapat atau teori-teori filsafat, dengan kata lain pendapat filsafat yang mengendalikan teks-teks Al-Qur'an.

#### 4. Tafsir Berdasarkan Metode

Metode tafsir adalah cara yang ditempuh mufassir dalam menafsirkan Al-Qur'an berdasarkan aturan dan tatanan yang konsisten dari awal hingga akhir. Pembelajaran tentang metodologi tafsir masih awam dalam khazanah intelektual umat Islam. Pembelajaran tentang metode dijadikan sebagai objek kajian tersendiri jauh setelah tafsir berkembang pesat. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika metodologi tafsir tertinggal jauh dari kajian tafsir itu sendiri. Seiring berkembangnya metodologi, metode-metode dalam menafsirkan Al-Qur'an dibagi menjadi empat bagian. Diantaranya:

##### a) Metode Tahlili

Metode analisis adalah menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup di

<sup>13</sup>Quraish Shihab dkk, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hlm. 182.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufasir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut.<sup>14</sup>

Secara urum langkah-langkah yang ditempuh oleh mufassir dengan metode tahlili ini adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Memberikan keterangan tentang status ayat atau surat yang sedang ditafsirkan dari segi makkiyah dan madaniyah
- 2) Menjelaskan munasabah ayat atau surat.
- 3) Menjelaskan asbabun nuzul ayat apabila terdapat riwayat mengenainya.
- 4) Menjelaskan makna mufradat dari masing-masing ayat, serta unsur-unsur bahasa arab lainnya, seperti dari segi i'rab dan balaghah, tasahah, bayan, dan ijaznya.
- 5) Menguraikan kandungan ayat secara umum dan maksudnya.
- 6) Merumuskan dan menggali hukum-hukum yang terkandung di dalam ayat-ayat tersebut.

#### b) Metode Ijmali

Ijmali secara bahasa artinya ialah ringkasan, ikhtisar, global dan menyeluruh. Maka tafsir dengan metode ijmali adalah penafsiran Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mengemukakan isi kandungan Al-Qur'an dari pembahasan yang global tanpa uraian secara menyeluruh dan rinci. Dapat juga dikatakan bahwa metode ijmali adalah menjelaskan makna-makna ayat secara singkat tapi padat dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.<sup>16</sup> Sistem penulisan pada metode ini adalah menurut urutan ayat dalam mushaf Al-Qur'an.

Adapun langkah-langkah menggunakan metode ijmali adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Menentukan ayat Al-Qur'an yang akan ditafsirkan.

<sup>14</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Riau: Daulat Riau, 2013), hlm. 92.72

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 74.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 66-67.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menjelaskan makna mufrodat.
- 3) Menjelaskan makna ayat-ayat tersebut berdasarkan kaidah bahasa arab.
- 4) Menjelaskan asbabun nuzul dan munasabah ayat tersebut.
- 5) Melengkapi penjelelasan dengan hadist dan pendapat-pendapat yang berkaitan.

#### c) Metode Muqarran

Metode muqarran adalah membandingkan teks ayat-ayat Alquran yang memiliki persamaan redaksi yang beragam dalam satu kasus yang sama atau diduga sama, membandingkan ayat Alquran dengan hadis nabi Muhammad saw. yang pada lahirnya antara keduanya terlihat bertentangan dan membandingkan berbagai pendapat para ulama tafsir dalam menafsirkan ayat-ayat Alquran. Adapun yang menjadi objek pembahasan utama ini dalam ketiga aspek ini ialah menganalisis berbagai pendapat yang dikemukakan oleh sejumlah mufassir dalam menafsirkan suatu ayat, lalu memperbandingkan berbagai pendapat yang dikemukakan itu.

Sedang yang dianalisis di dalam dua aspek sebelumnya ialah perbandingan berbagai redaksi yang bermiripan dari ayat-ayat Alquran, dan perbandingan ayat dengan hadis. Dengan menerapkan metode perbandingan dalam menafsirkan ayat-ayat Alquran maka akan terbuka cakrawala yang luas dalam memahami ayat-ayat Alquran yang sangat luas.<sup>18</sup>

#### d) Metode Maudhu'i

Sesuai dengan namanya maudhu'i (tematik), maka yang menjadi ciri utama dari metode ini ialah menonjolkan tema, judul, atau topik pembahasan, jadi ada yang menyebut sebagai metode

<sup>18</sup> Syahrin Pasaribu, *Metode Muqarran dalam Al-Qur'an*, Vol. 9 No. 1 (2020), hlm 46-47.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

topikal. Mufassir akan mencari tema-tema yang ada ditengah masyarakat yang ada di dalam al-Qur'an ataupun dari yang lainnya. Tema-tema yang dipilih akan dikaji secara tuntas dari berbagai aspek sesuai dengan petunjuk dalam ayat-ayat yang akan ditafsirkan. Masalah-masalah yang ada harus dikaji secara tuntas dan menyeluruh agar mendapatkan sebuah solusi dari permasalahan tersebut.<sup>19</sup>

Penerapan metode ini, ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh mufassir. Diantaranya:

- 1) Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik).
- 2) Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan suatu masalah tertentu.
- 3) Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang asbabun nuzul.
- 4) Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing.
- 5) Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (out line).
- 6) Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan pokok bahasan.
- 7) Mempelajari ayat-ayat yang ditafsirkan secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat tersebut yang mempunyai pengertian yang sama.

## B. Besi

### 1. Pengertian besi

Besi merupakan salah satu elemen kimiawi yang dapat ditemui pada hampir setiap tempat. Dalam kamus bahasa Indonesia, besi memiliki pengertian logam yang keras dan kuat serta banyak manfaatnya.<sup>20</sup> Besi adalah logam mineral yang tidak tembus pandang serta bisa menjadi

<sup>19</sup> Nashiruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) cet. IV, hlm. 510.

<sup>20</sup> Kementerian Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jombang: Balai Pustaka, 2016), hlm. 155.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghantar panas dan arus listrik.<sup>21</sup> Besi dalam kamus besar bahasa Arab yaitu الحديد.<sup>22</sup> Sama dengan halnya nama surah yang ke-57 dalam Al-Qur'an yaitu surah Al-Hadid yang tergolong surah Madaniyyah yang terdiri atas 29 ayat. Besi ialah logam, yang memiliki warna keabu-abuan, mengkilap, dan jika berada di udara lembab akan berkarat. Disebut sebagai logam transisi apabila unsur-unsur yang menyusun gelombang 3-12 dalam tabel periodik. Ciri-cirinya yaitu cenderung menghantarkan panas dan listrik dengan baik.

Adapun pengertian besi menurut para ahli, adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a) Merriam Webster, besi adalah unsur sifat ikatan logam berat magnetik lunak berwarna putih-perak yang mudah dibentuk dan berkarat di udara lembab, terbentuk dalam bentuk murni di meteorit serta digabungkan disebagian besar batu beku.
- b) Cambridge Dictionary, Definisi besi adalah arti kimia unsur yang identik berwarna keabu-abuan dan dipergunakan dalam pembuatan baja, dan ada dalam jumlah yang sangat kecil di dalam darah.
- c) Collins Dictionary, Arti besi adalah suatu unsur yang biasanya berbentuk logam keras berwarna abu-abu tua. Ini digunakan untuk membuat baja, dan juga merupakan bagian dari banyak perkakas, bangunan, dan kendaraan. Jumlah zat besi yang sangat kecil terkandung dalam darah dan makanan.

## 2. Unsur unsur besi

Dalam ilmu alam, besi merupakan unsur kimia dengan symbol Fe (dari bahasa Latin: *ferrum*) dan nomor atom 26 yang merupakan logam dalam deret transisi pertama. Fe merupakan unsur paling umum di muka

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 149.

<sup>22</sup> Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: PT. Mahmud Yunus W Dzurriyyah, 2010), hlm 98.

<sup>23</sup> Aji Pangestu, "Ilmu Kimia: Pengertian Besi, Sejarah, Jenis, Sifat, dan Manfaatnya", dikutip dari <https://www.pakarkimia.com/> pada Kamis 14 Juli 2022 jam 11.40 WIB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bumi berdasarkan massa, yang membentuk sebagian besar bagian dari dalam dan luar bumi.<sup>24</sup> Unsur terbesar keempat pada kerak bumi adalah besi setelah oksigen, silikon, dan aluminium.<sup>25</sup> Kelimpahannya dalam planet berbatu seperti bumi disebabkan karena melimpahnya produksi akibat reaksi 56 (yang meluruh menjadi isotop besi paling umum) adalah reaksi fusi nuklir terakhir yang bersifat eksotermal. Sehingga, nikel radioaktif adalah unsur terakhir yang diproduksi sebelum keruntuhan hebat supernova. Keruntuhan tersebut menghamburkan prekursor radio nuklida besi ke angkasa raya.<sup>26</sup>

Logam besi (Fe) berwarna putih keperakan, hal ini disebabkan karena jika cahaya tampak atau *visible* jatuh ke permukaan logam, maka sebagian elektron yang kembali ke keadaan dasar, maka akan disertai dengan pembebasan energi dalam bentuk kilap atau cahaya.<sup>27</sup> Kemudian besi memiliki sifat lentur dan dapat dibentuk akan tetapi mudah patah yang disebabkan oleh kisi-kisi kation bersifat kaku, sedangkan elektron valensi bergerak bebas. Ketika besi dibengkokkan atau ditimpa terjadi pergeseran kation-kation, tetapi pergeseran tersebut tidak menyebabkan patah sebab dikelilingi oleh lautan elektron.

Besi adalah salah satu bagian deret logam transisi yaitu unsur-unsur baik dalam atom netralnya maupun atom dalam senyawanya mengandung konfigurasi elektronik belum pernah pada orbital *d*, karena inilah yang berperan khas bagi sifat-sifat unsur transisi.<sup>28</sup> Karena memiliki sub kulit yang mudah menghasilkan ion-ion dengan sub kulit *d* yang tidak terisi penuh, beberapa sifat khas, meliputi warna yang unik,

<sup>24</sup> Elizabeth A. Martin, *Kamus Sains*, Terj. Ahmad L. Lazuardi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 127.

<sup>25</sup> Suging Pintowantoro dan Fakhreza Abdul, *Pengantar Proses Pembuatan Besi Proses Utama dan Alternatifnya* (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2021), hlm 2.

<sup>26</sup> Stephen Hawking, *The Grand Design*, Terj. Zia Anshor (Jakarta: Gramedia, 2011), hlm. 130.

<sup>27</sup> Yayan Sunarya, *Kimia Dasar* (Bandung: CV Yrama Widya, 2012), hlm. 413.

<sup>28</sup> Kristian H. Sugiarto, Retno D. Suyanti, *Kimia Anorganik Logam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), hlm. 193.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan senyawa paramagnetik, aktivitas katalitik, dan terutama kecenderungan besar untuk membentuk ion kompleks yang disebabkan oleh ciri ini. Adanya lapisan oksida pelindung sehingga kebanyakan logam transisi bersifat inert terhadap asam atau bereaksi lambat. Adapun salah satu kasusnya ialah kromium: unsur ini secara kimia sangat inert karena pada permukaannya terbentuk kromium (III) oksida,  $\text{Cr}_2\text{O}_3$ . Akibatnya, kromium biasanya digunakan sebagai pelapis dan pelindung nonkorosif pada logam lain. Kromium berfungsi dekoratif dan fungsional pada bumper dan lis mobil.<sup>29</sup>

Periodic Table of the Elements

Gambar 2.1 Tampilan Periodik Unsur Kimia Manual

Besi merupakan salah satu bagian dari deret logam transisi tersebut, yang juga merupakan logam struktural utama dan logam aloi penting di manufaktur baja (V, Cr, Mn, Co, Ni, Mo, W). Konduktor listrik terbaik yang disebut dengan (Ag, Cu). Banyak unsur transisi yang mempunyai kegunaan penting dan juga berkaitan dengan sifat logamnya.

<sup>29</sup> Raymond Chang, *General Chemistry: The Essential Concepts*, Terj. Suminar Setiati A. (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. .236.



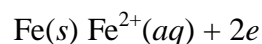
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Besi untuk kekuatan strukturalnya dan tembaga untuk konduktivitas listriknya yang baik.<sup>30</sup>

Unsur transisi besi, kobalt dan nikel menyusun kelompok sendiri sebagai tri tunggal besi atau disa disebut *triad* besi. Logam paling penting dalam peradaban modern adalah besi, dengan produksi tahunan lebih dari 500 juta ton sebab besi tersebar luar di kerak bumi dengan kelimpahan 4,7% yang secara komersial penggunaan utama besi adalah untuk membuat baja. Berbeda dengan kobalt, yang hanya menyusun 0,002% dari kerak bumi, tetapi terdapat dalam deposit yang cukup pekat sehingga produksi tahunannya mencapai jutaan kilogram. Kobalt bersifat feromagnetik sama halnya seperti besi.  $\text{Co}_5\text{Sm}$ , salah satu alot kobalt mampu menghasilkan magnet permanen yang sangat kuat dan ringan. Karena kekuatan medan magnetnya, magnet dari aloi ini digunakan untuk manufaktur peranti elektronik mini. Selanjutnya adalah nikel yang menempati urutan ke-24 di kerak bumi dari berbagai kelimpahan unsur yang ada. Setiap tahun, Amerika Serikat mengkomsumsi 150 juta kilogram nikel, 80% masuk kedalam produksi aloi, 15% sisanya banyak digunakan dalam elektroplating, dan sisanya untuk keperluan lain contohnya sebagai katalis.<sup>31</sup>

Besi merupakan logam yang mudah mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh proses elektrokimia, kejadian ini biasa disebut dengan korosi. Contohnya karat pada besi, noda pada perak yang mengakibatkan kerusakan parah pada suatu produk seperti bangunan, jembatan, kapal dan mobil. Proses korosi dapat dirumuskan sebagai berikut:



<sup>30</sup> Ralph H. Petrucci, dkk, *Kimia Dasar Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Modern*, Terj. Suninar Setiati A. (Jakarta: Erlangga, 2011), jilid 3, hlm. 180.

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 200.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elektron yang dilepaskan oleh besi mereduksi oksigen pada atmosfer menjadi air pada wilayah lain dari permukaan logam yang sama.<sup>32</sup>

### 3. Sejarah Besi

Kondisi manusia pada awal adalah tanpa senjata dan peralatan, hanya tangan dan otak yang digunakan untuk mencari makan dan melindungi diri dari binatang buas disekitar mereka. Tongkat kayu besar bisa menjadi alat pemukul, cabang pohon bisa menjadi tombak, bebatuan bisa menjadi peluru dan alat penghancur tulang-tulang besar. Akhirnya manusia menemukan bahwa alat yang dibentuk ternyata bisa digunakan lebih baik daripada tanpa bentuk. Kemudian manusia mulai menyumbing batu menjadi kapak, pisau, mata tombak, alat bor dan lain-lain. Obyek-obyek semacam ini dinamakan batu tua (*paleolith*), dan periode ketika obyek-obyek ini dibuat karena itu dikenal sebagai zaman batu tua (*paleolitikum*). Zaman ini berlangsung diperkirakan sekitar 150.000 sampai 50.000 S. M. Kemudian pada zaman batu lama berkembang hingga tahun 25.000 S. M dan zaman batu berakhir pada masa *neolitikum*.<sup>33</sup>

Zaman *neolitikum* mencakup ruang waktu yang singkat, dibandingkan dengan zaman sebelumnya sehingga disebut zaman kemajuan yang cepat. Peralatan *neolitikum*, walaupun masih berupa batu, tulang dan kayu namun sangat dibuat dengan sangat indah dan halus. Terutama mata kapak batu dan panah dengan bilah potong yang tajam. Manusia mulai memuat gerabah dengan tujuan utama untuk alat masak. Pada saat itu juga manusia mulai memelihara anjing kambing dan domba, menanam sejenis sereal seperti gandum, *millet* dan *barley*. Sumber-sumber makanan yang terbuka membuat manusia *neolitikum* berhenti dari kehidupan yang berpindah-pindah dan mulai menetap di

<sup>32</sup> *Ibid.*

<sup>33</sup> Hutton Webster, *World History*, Terjemahan Sutrisno (Yogyakarta: Indoliterasi, 2016),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa desa secara permanen. Kebudayaan *neolithikum* hidup di Eropa, Asia Barat, Mesir, Afrika Utara, Kepulauan Siprus dan Crete. Seluruh lembah mediterania menjadi pusat *neolithikum*. Disinilah transisi penggunaan logam untuk pertama kalinya terjadi.<sup>34</sup>

Pada era ini peradaban bergantung pada logam. Batu tidak lentur dan tidak bisa dibentuk sesuai kebutuhan. Sebab itulah manusia mulai mencari bahan pengganti untuk dijadikan sebagai senjata dan alat-alat kebutuhan lainnya. Manusia menggunakan logam yang lebih mudah dibentuk dan lebih lunak seperti perak, tembaga dan timah. Orang-orang dibagian Indian Amerika mendapatkan tembaga dari pertambangan wilayah danau superior dan mengolahnya menjadi mata panah, kapak dan pisau dengan meniru bentuk dari peralatan batu sebelumnya.<sup>35</sup>

Sejumlah tukang besi kuno sebelumnya menemukan bahwa penambahan sedikit timah pada tembaga menghasilkan logam yang lebih keras itulah yang disebut perunggu. Penemuan ini tidak diketahui dari mana asalnya, namun perunggu muncul di Mesir pada 3.000 S.M lalu kemudian menyebar ke Siprus, Asia Kecil, Crete dan Yunani yang secara bergantian membawa logam ke Eropa. Daya tahan dan kekerasan besi lebih unggul dibandingkan perunggu, akan tetapi penambangan dan peleburan besi lebih sulit jika dibandingkan dengan timah dan tembaga. Karena itu pengenalan besi terjadi di periode akhir, dan setelah dibukanya era sejarah di beberapa negara, Mesir telah menggunakan besi sebelum 1500 S.M dengan menamakannya “Logam dari Surga” yang didapatkan dari meteorit. Besi disebutkan sangat berharga dalam puisi Homer Yunani kuno, sehingga satu gumpalan besi senilai satu hadiah utama lomba atletik.<sup>36</sup> Kualitas besi menjadikanya sebagai logam utama di antara logam-logam lainnya.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

<sup>35</sup> *Ibid.*

<sup>36</sup> Nina Karina SA, *Hiastory of the World* (Yogyakarta: Indoliterasi, 2014), hlm. 3.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Urgensi

### 1. Pengertian urgensi

Urgensi akhir-akhir ini merupakan kata-kata yang selalu digunakan. Walaupun demikian, masih banyak orang yang tidak mengerti maknanya. Urgensi dalam bahasa Latin “*urgere*” yaitu kata kerja yang memiliki arti mendorong. Sedangkan dalam bahasa Inggris “*urgent*” (kata sifat) yang artinya urgensi dalam bahasa Indonesia. Istilah urgensi merujuk pada sesuatu yang mendorong, memaksa seseorang untuk menyelesaikan sesuatu. Urgensi yaitu istilah dasar dari “*urgen*” mendapat akhiran “*i*” yang berarti sesuatu yang menjadi bagian, memegang pimpinan yang terutama atau unsur yang krusial.<sup>37</sup> Jadi, urgensi memiliki makna kepentingan atau keharusan yang mendesak. Yaitu kepentingan yang harus segera dilakukan.<sup>38</sup>

### 2. Paradigma Urgensi dalam Islam

Islam memposisikan hal-hal tertentu pada kedudukan yang sangat penting dan penting saja. Hal itu berkonotasi pada posisinya dalam kemaslahatan umat Islam. Kemaslahatan ini ditinjau dari tujuan syariah yakni maqasid syariah dalam mewujudkan kebaikan pada diri seseorang. Berbicara tentang kepentingan, didalam Islam perspektif maqasid syariah yang utama ialah mewujudkan kemaslahatan manusia dengan menjamin kebutuhan *dharuriyah* (pokok)nya, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, harta. Dengan demikian apabila kebutuhan pokok tersebut terpenuhi maka kebutuhan *hajiyyah* (sekunder), serta kebutuhan *tahsiniyah* (pelengkap)nya akan mengikuti.

#### a) *Mashlahah Dharuriyah*

Sesuatu yang tidak boleh dan harus ada dalam mewujudkan kemaslahatan agama dan dunia, yang apabila sesuatu tersebut tidak ada, maka kemaslahatan dunia tidak berjalan dengan stabil, bahkan

<sup>37</sup> Abdurrahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm, 89.

<sup>38</sup> Kementerian Pendidikan dan Budaya, *Kamus*. hlm. 500.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rusak dan binasa, sehingga di akhirat menyebabkan terbaikannya keselamatan dari murka Allah, kenikmatan, dan kembali kepada Allah dengan kerugian yang nyata itulah yang disebut dengan *mashlahah dharuriyah*.<sup>39</sup>

#### b) *Mashlahah Hajiyah*

Semua bentuk perbuatan dan tindakan yang tidak terkait dengan dasar yang lain (yang ada pada *mashlahah dharuriyah*) yang dibutuhkan oleh masyarakat tetapi juga terwujud tetapi juga dapat menghindarkan kesulitan dan menghilangkan kesempitan ini disebut *mashlahah hajiyah*. Misalnya untuk melaksanakan ibadah sholat sebagai tujuan primer maka dibutuhkan berbagai fasilitas misalnya masjid. Tanpa adanya masjid tujuan memelihara agama tidak gagal secara total, namun bisa mengakibatkan munculnya berbagai kesulitan.<sup>40</sup>

#### c) *Mashlahah Tahsiniyah*

Memelihara unsur pokok di atas dengan cara meraih dan menetapkan hal-hal yang pantas dan layak dari kebiasaan-kebiasaan hidup yang baik, serta menghindarkan sesuatu yang dipandang sebaliknya oleh akal sehat itulah yang disebut dengan *mashlahah tahsiniyah* (kemaslahatan tersier).<sup>41</sup>

### D. Tafsir Al-Kabir dan Tafsir Al-Mishbah

#### 1. Tafsir Al-Kabir

Tafsir Al-Kabir adalah tafsir yang ditulis oleh Fakhruddin Ar-Razi yang merupakan seorang ulama besar yang memiliki beberapa gelar diantaranya Abu Ma'ali, Abu Abdullah, Abu Fadhal dan Ibnu Khatib al-

<sup>39</sup> A. Halil Thahir, *Ijtihad Maqasidi: Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksi Mashlahah* (Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2015), hlm. 44.

<sup>40</sup> Akmaludin Sya'bani, *Kopertais Wilyah: Maqasid Al-Syariah Sebagai Metode Ijtihad*, Vol. VIII, No. 1 (Januari: 2015), hlm. 133.

<sup>41</sup> Abd. Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 309.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rayy. Beliau dilahirkan di Rayy sebuah nama kota kecil yang berada di Iran pada tanggal 25 Ramadhan 544 H bertepatan 1149 M.<sup>42</sup>

Ketika menafsirkan ayat Al-Qur'an, beliau menggunakan beberapa metode penafsiran. Secara umum, dalam Tafsir Al-Kabir metodologi tafsir yang digunakan diantaranya:

- a) Segi pendekatan, kitab Tafsir Al-Kabir menggunakan pendekatan tafsir *bil ra'yi* (logika).<sup>43</sup> Pendekatan ini dibuktikan dengan cara penafsiran dan argumentasi yang digunakan dalam menjelaskan ayat Al-Qur'an dengan alasan rasional (*aqliyah*). Secara reatilas juga Fakhrudin Ar-Razi menurut para ulama dikategorikan sebagai pelopor tafsir *bil ra'yi* (rasional).
- b) Segi corak penafsiran, kitab Tafsir Al-kabir menggunakan beberapa metode yaitu tafsir Ilmi, Falsafi serta *Adabi wal Ijtima'i*, dengan rincian:
  - 1) Digunakannya metode tafsir ilmi ini bisa ditinjau dari banyaknya Ar-Razi menggunakan teori ilmu pengetahuan terbaru untuk yang mendukung argumentasinya dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an.
  - 2) Digunakannya metode tafsir falsafi, bisa dibuktikan dengan banyaknya Ar-Razi mengemukakan pendapat ahli filsafat serta ahli kalam, dan dipergunakannya metode filsafat dalam menafasirkan ayat Al-Qur'an. Metode falsafi ini dipergunakan terutama menentang konsep-konsep pemikiran teologi rasionalis *Mu'tazilah*. W. Montgo Mery Watt, berkata bahwa munculnya teologi Ar- Razi pada beberapa karyanya memiliki ciri sebagai pembeda dari tafsir lain ialah memasukkan

<sup>42</sup> IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambaran, 1992), hlm. 809.

<sup>43</sup> Al-Shobuni, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Terj. Muhammad Umar dan Muhammad Ma'na HS, (Bandung: Al-Ma'arif, 1987), hlm. 227.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalamnya bahasan teologi dan filsafat dengan menggunakan sudut pandang teologi sunni yang berkembang.<sup>44</sup>

- 3) Digunakannya metode tafsir Adabi dalam kitab tafsir Al-Kabir dapat dibuktikan dengan banyaknya Ar-Razi menggunakan gaya bahasa dalam menjelaskan serta menafsirkan terutama dalam segi balaghah dan qawaidnya.
- c) Segi metode tafsir yang digunakan dalam kitab tafsir Al-Kabir adalah metode tahlili dan muqarran. Digunakan metode tafsir Tahlili dalam kitab tafsir Al-Kabir dapat dilihat dari urutan dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, yaitu dilakukan secara berurutan mulai dari surat yang pertama sampai dengan surat terakhir. Namun demikian perlu dicatat, bahwa walaupun Ar-Razi menafsirkan dengan menggunakan metode tafsir tahlili, namun apabila menafsirkan suatu topik atau persoalan tertentu maka Ar-Razi juga berusaha mengumpulkan ayat-ayat yang sejenisnya dengan topik atau persoalan yang ditafsirkan tersebut. Digunakan juga metode penafsiran muqarran, yang dapat dibuktikan dengan banyaknya Ar-Razi mengemukakan dan juga membandingkan pendapat ulama dalam penafsirannya dalam segala bidang.
- d) Segi sistematika penulisan, dalam Tafsir Al-Kabir Ar-Razi menyebut nama surat terlebih dahulu, kemudian tempat turunnya, bilangan ayatnya, perkataan-perkataan yang terdapat didalamnya, selanjutnya menyebut satu atau beberapa ayat, lalu mengulas munasabah antara satu ayat dengan ayat sesudahnya, sehingga pembaca dapat terfokus pada satu topic tertentu pada sekumpulan ayat. Namun Ar-Razi tidak hanya munasabah antara ayat saja, beliau juga menyebut munasabah antara surat di dalam Al-Qur'an.

<sup>44</sup> W. Montgo Mery Watt, *Pengantar Studi Islam*, Terj. Taufik Adnan Amal, (Jakarta, Rakaawali Press, 1991), hlm. 267.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tafsir Al-Mishbah

Tafsir Al-Mishbah ditulis oleh Muhammad Quraish Shihab yang merupakan salah satu alumni *Jami'at Khair*. Beliau lahir di Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Februari 1944.<sup>45</sup> Ada banyak sekali karya-karya M. Quraish Shihab salah satunya adalah kitab Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an yang diterbitkan oleh Lentera Hati pada tahun 2002. Kata Al-Mishbah memiliki makna “penerangan” yang berasal dari bahasa arab, sedangkan dalam bahasa berarti pelita.

Sebagian peneliti mengatakan, bahwa pemberian nama Tafsir Al-Mishbah adalah sebuah inspirasi atas pembacaan dan perenungan M. Quraish Shihab terhadap ayat Al-Qur'an yaitu dalam ayat 35 surat An-Nur yang berbunyi:

سُورَةٌ أَنْزَلْنَاهَا وَفَرَضْنَاهَا وَأَنْزَلْنَا فِيهَا آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ<sup>٤٦</sup>

Artinya: Allah (pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang yang bercahaya seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, yaitu pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur dan tidak pula di sebelah barat, yang minyaknya saja hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Allah.

Tafsir Al-Mishbah bila dilihat berdasarkan bentuk penafsiran, terlihat jelas dari cara penulisannya yang menjabarkan penjelasan setiap ayat yang beliau tafsirkan, digolongkan kepada bentuk tafsir *bi al-ra'yi*. Adapun metode yang digunakan adalah metode tahlili (analitik), artinya sebuah karya tafsir yang mengungkapkan kandungan Al-Qur'an dari berbagai aspek. Kemudian disusun berdasarkan urutan ayat di dalam Al-

<sup>45</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 6.

<sup>46</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2010), hlm. 354.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an, selanjutnya memberikan penjelasan-penjelasan tentang kosa kata, makna global, kolerasi, asbabun nuzul dan hal-hal lain yang bisa membantu untuk memahami Al-Qur'an.<sup>47</sup>

Sedangkan jika dilihat dari corak, Tafsir Al-Mishbah lebih cenderung kepada sastra budaya dan kemasyarakatan (*al-adabi al-ijma'i*), yaitu corak tafsir yang berusaha memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengemukakan ungkapan-ungkapan Al-Qur'an secara teliti, dilanjutkan dengan menjelaskan makna-makna Al-Qur'an dengan bahasa yang indah dan menarik, kemudian menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dikaji dengan sosial dan sistem budaya yang ada.<sup>48</sup>

Adapun sistematika penulisan dalam kitab Tafsir Al-Mishbah, M. Quraish Shihab mengambil beberapa langkah, yaitu:

- a) Menjelaskan nama surat
- b) Menjelaskan isi kandungan ayat
- c) Mengemukakan ayat-ayat ada awal pembahasan
- d) Menjelaskan maksud ayat secara umum
- e) Menjelaskan kosakata
- f) Menjelaskan asbabun nuzul ayat
- g) Menyerasikan ayat-ayat Al-Qur'an

#### E Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang urgensi besi dalam Tafsir Al-Kabir dan Al-Mishbah (studi analisis komparatif), penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang urgensi besi. Sedangkan kajian tentang besi yang berhubungan dengan sains dan beberapa penelitian yang lain yang berkenaan dengan tulisan ini telah dilakukan oleh beberapa penulis, di antaranya adalah sebagai berikut:

<sup>47</sup> Hamdani Anwar, *Telaah Kritis Terhadap Tafsir al-Mishbah, Mimbar Agama dan Budaya*, Vol. XIX, No. 2, (November, 2002), hlm, 176-177.

<sup>48</sup> Samsurrohman, *Pengantar Ilmu Tafsir* (Jakarta: Amzah, 2014), hlm, 194.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. *Kajian tentang besi dan manfaatnya bagi kehidupan manusia dalam perspektif sains dan Q.S Al-Hadid/57:25*, skripsi ini ditulis oleh Muhammad Ibnul Fizal Bin Miskon Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2016. Penelitian ini membahas tentang keistimewaan dan manfaat yang amat berguna bagi manusia. Para ahli astronomi modern mengungkap bahwa logam besi yang ada di bumi ternyata berasal dari benda-benda luar angkasa, dalam penemuan ini disimpulkan bahwa logam berat di alam semesta dibuat dan dihasilkan di dalam inti bintang-bintang raksasa. Pada penelitian disebutkan bahwa Al-Qur'an membicarakan tentang besi dalam manfaat kehidupan manusia mulai dari proses pengolahan besi menjadi bentuk yang direncanakan yang disertai dengan pendapat ulama tafsir dan ahli saintis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sains modern yang dalam analisis akhirnya menggunakan pendekatan Al-Qur'an dengan sains modern. Persamaan peneliti sebelumnya dengan penelitian penulis ini adalah sama-sama ingin menganalisis besi dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek yang dikaji.
2. *Asal-usul besi menurut Al-Qur'an (Studi Penafsiran Q.S Al-Hadid:25 dengan Pendekatan Sains)*, skripsi ini ditulis oleh A.Ulil Albab prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang penciptaan besi, kemudian relevansi dari proses terciptanya besi menggunakan pendekatan sains modern dengan penafsiran para mufassir. Dari penelitian ini, diperoleh hasil bahwa besi merupakan unsur yang memiliki manfaat yang sangat besar bagi manusia, di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa Allah menurunkan besi yang memiliki kekuatan yang besar dan sangat bermanfaat bagi manusia dan makhluk hidup di bumi. Menurut ilmuwan sains, besi merupakan unsur materi yang diciptakan dari reaksi nuklir yang sering terjadi di dalam inti sebuah bintang dari pembakaran hidrogen kemudian menjadi helium dan

melebur menjadi oksigen dan silikon kemudian berubah menjadi unsur terakhir proses fusi di dalam inri sebuah bintang yaitu besi. Hal ini sejalan dengan penggunaan redaksi *anzalna* yang digunakan Al-Qur'an. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama mengkaji tentang besi namun penelitian sebelumnya terfokus pada penafsiran mufassir penciptaan besi.

3. *Besi dalam Al-Qur'an dan Sains Kimia (Analisis Teoritis dan Praktis Mengenai Besi dan Upaya Mengatasi Korosi pada Besi)* ditulis oleh Tety Sudiarti dan kawan kawan al-Kimiya Vol. 5 No.1 (7-16) Juni 2018. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh istimewanya besi sehingga disebutkan dalam Al-Qur'an dan dinyatakan bahwa besi memiliki kekuatan yang hebat. Dalam pemanfaatannya, ternyata besi memiliki kelemahan yakni mudah mengalami korosi. Maka tujuan penelitian ini adalah menggali penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan besi dan menganalisis cara mengatasi korosi pada besi secara kimiawi. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas pemanfaatan besi, namun penelitian sebelumnya lebih terfokus menganalisis tentang korosi pada besi.
4. *Besi Material Istimewa dalam Al-Qur'an*. Buku yang ditulis oleh Dewi dan Diana Candra pada tahun 2006 UIN Malang. Besi merupakan salah satu fenomena semesta yang disebut secara istimewa di dalam Al-Qur'an. Terdapat beberapa ayat Al-Qur'an yang menyebutkannya sebagai wacana. Bahkan, terdapat sebuah surat Al-Qur'an yang diberi nama dengan Surat al-Hadid, yang berarti besi. Dalam buku ini membahas tentang besi dalam Al-Qur'an dan hikmah yang dapat direguk dan dicerna dari penyebutan besi dan informasi sains lainnya di dalam Al-Qur'an.
5. *Besi dalam Perspektif Hadis*, skripsi yang di tulis oleh Salmah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar Sumatera Barat pada tahun 2017. Penelitian ini berisikan informasi tentang besi yang ditemukan dalam beberapa hadis yang terdapat dalam berbagai kitab sumber asli hadis. Dengan menggunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



langkah penelitian hadis yaitu metode takhrij al-hadis, ditemukan informasi tentang besi dalam teks hadis. Diantara informasi yang ditemukan adalah tentang berkaratnya besi serta cara menghilangkan karatnya, juga ditemukan tentang manfaat besi, diantaranya sebagai bahan untuk membuat peralatan rumah tangga, sebagai alat perhiasan, dan sebagai alat pengobatan. Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang besi tetapi penelitian sebelumnya menganalisis besi berdasarkan hadis sedangkan penelitian saat ini ditulis berdasarkan Al-Qur'an.

6. *Besi dalam Al-Qur'an (Studi Kemukjizatan Ilmiah Al-Quran Al-Karim)*, skripsi ini ditulis oleh Ari Joni Arianto prodi Tafsir Hadis Kelas Internasional, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2014. Dalam pembahasan ini, peneliti membahas tentang bagaimana kemukjizatan ilmiah Al-Qur'an seputar logam besi yang terdapat penyebutannya didalam Al-Qur'an, kemudian peneliti mengutip penafsiran para ahli tafsir klasik dan kontemporer serta penemuan-penemuan ilmiah lalu mengkombinasikan penafsiran tersebut dengan penemuan-penemuan kontemporer tersebut. Penelitian ini adalah penelitian pustaka, dengan menggunakan metode tematik dan analisis. Dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan besi menurut para ahli tafsir dan penemuan-penemuan ilmiah. Kemudian mengkombinasikannya berdasarkan dalil-dalil dalam Al-Qur'an, Hadis-hadis dan pendapat Ulama. Hasil penelitian ini adalah sesungguhnya ilmu-ilmu sains dan penemuan-penemuan ilmiah kontemporer telah mengungkapkan sisi kemukjizatan ilmiah Al-Qur'an tentang besi yang merupakan salah satu ayat-ayat sains (*kauniyah*) yang berupa unsur logam yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia dan peradabannya sebagaimana telah disebutkan dalam Al-Qur'an empat belas abad yang lalu. Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang besi tetapi penelitian sebelumnya mengkaji manfaat besi secara umum sedangkan penelitian penulis saat ini terfokus pada penafsiran Tafsir Al-Kabir dan Tafsir Al-Mishbah berdasarkan kontekstualisasi urgensi besi.

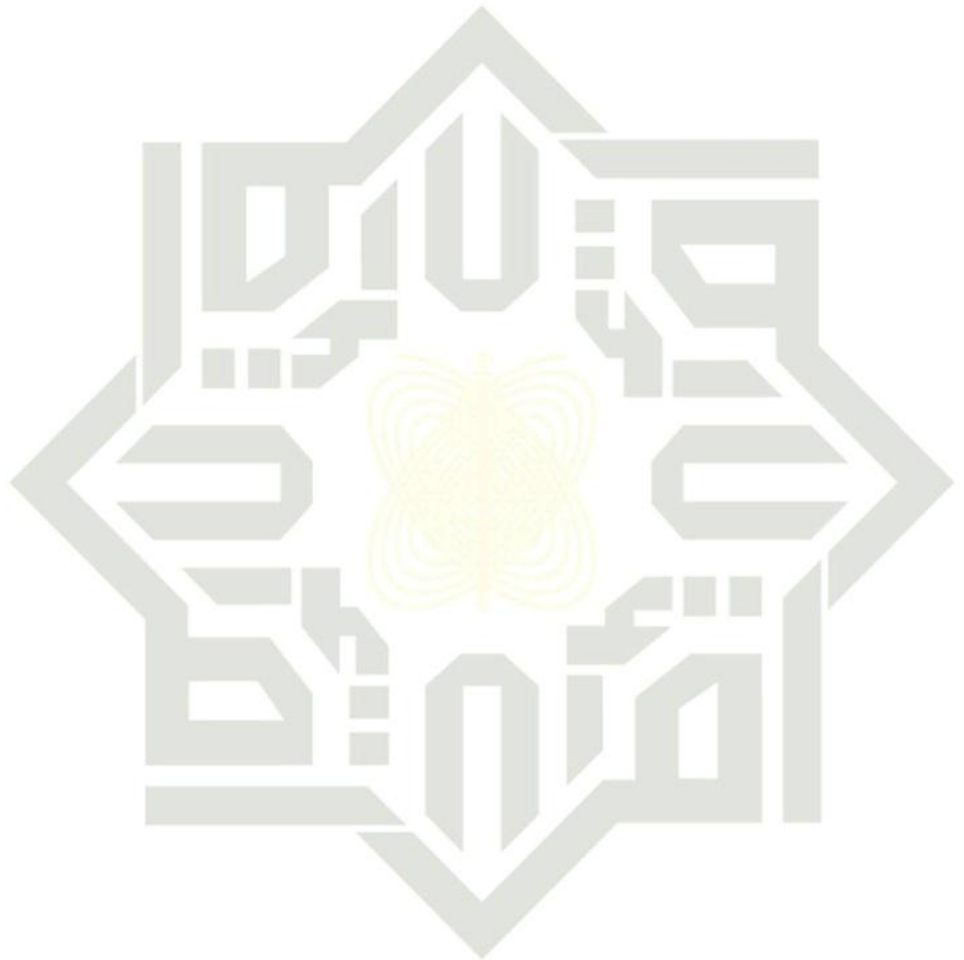
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tulisan-tulisan yang telah dikaji di atas, belum ditemukan pembahasan yang khusus membahas tentang urgensi besi dalam Tafsir Al-Kabir dan Al-Mishbah (studi analisis komparatif). Oleh karena itu, di sinilah letak urgennya penelitian yang penulis lakukan.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*) dengan mengumpulkan data dan meneliti dari buku-buku kepastakaan dan karya-karya dalam bentuk lainnya. Penelitian ini menggunakan pustaka karena sumber data dan data untuk penelitian ini berbentuk literatur-literatur kepastakaan.

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu menyajikan data dalam bentuk kata-kata bukan angka.<sup>49</sup> Penggunaan kualitatif dalam penelitian ini karena berdasarkan fokus rencana penelitian menuntut untuk melakukan pengkajian baik secara menyeluruh atau terfokus untuk memperoleh data yang lengkap dan rinci tentang subjek yang diteliti.<sup>50</sup> Dalam menulis dan membahas permasalahan, penulis menggunakan metode deduktif, yaitu suatu metode yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>51</sup>

Adapun metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode muqarran (komparatif). Metode ini merupakan suatu upaya yang menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara membandingkan beberapa pendapat-pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an.<sup>52</sup> digunakan mufasir dalam menghimpun berbagai ayat yang berkaitan dengan persoalan atau topik yang ditetapkan sebelumnya, kemudian mufassir membahas dan menganalisis kandungan ayat-ayat tersebut sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dengan sistematis.<sup>53</sup>

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 11.

<sup>50</sup> Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hlm. 43.

<sup>51</sup> Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 76.

<sup>52</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Riau: Daulat Riau, 2013), hlm. 92.

<sup>53</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Alquran*, (Jakarta: Mizan, 1997), Cet. XIV, hlm. 87.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primernya adalah sumber data yang memaparkan data langsung dari tangan pertama, yaitu data yang dijadikan sumber kajian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama atau acuan dari penelitian ini adalah sumber hukum Islam yang pertama yaitu Al-Qur'an, kemudian buku karangan dari tokoh atau mufassir itu sendiri, yaitu Tafsir Al-Kabir dan Tafsir Al-Mishbah, karya Quraish Shihab. Kitab tersebut digunakan sebagai kitab primer karena sangat relevan dengan masalah (objek) yang sedang dikaji atau diteliti sesuai dengan judul. Maka dengan digunakan sebagai kitab primer tersebut dapat diharapkan penelitian ini dapat terselesaikan secara terfokus dan mendalam.

Sedangkan data sekundernya adalah kamus, kitab hadis, buku-buku, jurnal, skripsi, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema pembahasan. Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka atau telaah pustaka, mengingat studi ini tentang pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an dengan telaah dan analisis penafsiran terhadap kitab tafsir.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu mengumpulkan catatan-catatan, buku-buku, jurnal dan bahan tertulis baik cetak maupun elektronik mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.<sup>54</sup>

Objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah penafsiran ayat tentang besi dengan menggunakan metode tafsir muqarran. Oleh karena itu, langkah-langkah yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan terlebih dahulu tema yang akan dikaji untuk mengatur masalah yang akan dibahas dan diselesaikan.

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hlm. 206.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtun sesuai dengan latar belakang turunnya ayat (*asbabun nuzul*).
4. Memahami munasabah antar ayat-ayat yang ada.
5. Menentukan kitab tafsir yang akan dijadikan sebagai kajian dalam menyelesaikan masalah.
6. Meyusun tema bahasan dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna dan utuh.
7. Melengkapi pembahasan dengan uraian dan hadis bila dipandang perlu sehingga pembahasannya menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.<sup>55</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini untuk menganalisis data penulis menggunakan data kualitatif, maka analisisnya disebut deskriptif analitik yang berarti dilakukan dengan cara menyajikan deskripsi sebagaimana adanya, kemudian dianalisis lebih mendalam. Usaha pemberian deskripsi atas fakta tidak sekedar diuraikan, tetapi lebih dari itu, yakni fakta dipilih-pilih menurut klasifikasinya, diberi intepretasi, dan refleksi.<sup>56</sup>

Adapun langkah-langkah penafsiran yang akan peneliti lakukan dalam pembahasan meliputi berikut ini:

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tentunya data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu, dilakukanlah reduksi data yang berguna untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan tema dan pola penelitian lalu membuang yang tidak diperlukan.

##### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

<sup>55</sup> Abdul Havy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhuo*, (Kairo: Dirasah Mauduiyyah, 1977), hlm. 48.

<sup>56</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terjemahan Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 274.

Setelah data reduksi, maka tahapan selanjutnya adalah menyajikan atau menampilkan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data dapat dipaparkan dalam format tabel, grafik, chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui *data display*, maka data dapat tersusun dalam pola yang berhubungan. Sehingga semakin mudah untuk dipahami dan dikelola.

### 3. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam proses analisis data jenis kualitatif adalah penarikan kesimpulan pemeriksaan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan data yang lebih kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika data tersebut terbukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang ditetapkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan skripsi di atas, maka dapat penulis simpulkan beberapa hal penting tentang besi dan urgensinya, sebagai berikut:

1. Penafsiran ayat-ayat tentang besi menurut kitab Tafsir Al-Kabir sebagai tafsir klasik dan Tafsir Al-Mishbah sebagai tafsir kontemporer menjelaskan bahwa besi sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia karena sifatnya yang kuat. Sebagaimana Ar-Razi menyebutkan manfaat besi diantaranya: *Pertama*, sebagai material dalam pembangunan dinding Dzulkarnain. *Kedua*, sebagai alat pukul untuk menghukum orang-orang yang berada di neraka. *Ketiga*, anugerah yang di berikan kepada Nabi Daud yang bisa melunakkan besi untuk pembuatan baju perang. *Keempat*, sebagai alat untuk menghukum orang-orang yang melanggar syari'at yang telah ditetapkan. Sedangkan M. Quraish Shihab menyebutkan manfaat besi diantaranya: *Pertama*, sebagai material dalam pembangunan dinding Dzulkarnain. *Kedua*, sebagai alat pukul untuk menghukum orang-orang yang ada di neraka. *Ketiga*, sebagai bahan pembuatan baju oleh Nabi Daud. *Keempat*, sebagai alat untuk menghukum orang-orang yang melanggar syari'at yang telah ditetapkan serta untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan antara kedua tafsir di atas, berbeda pada ayat 25 surah Al-Hadid. Perbedaan tersebut tidak lepas dari latar belakang keilmuan dan lingkungan tiap mufassir. Seiring berkembangnya zaman, semakin banyak pula perkembangan-perkembangan yang terlihat.
2. Urgensi besi pada saat ini sangat dibutuhkan dan berpengaruh dalam kehidupan manusia, dikarenakan sifat kuat yang dimiliki oleh besi. Seiring dengan kemajuan dan perkembangan IPTEK, pemanfaatan besi semakin digunakan untuk pembuatan alat-alat bantu dalam kehidupan

manusia. Selain itu, dapat juga dirasakan bahwa tubuh manusia juga sangat membutuhkan zat besi bagi kesehatan. Zat besi memiliki peran penting dalam proses perpindahan oksigen dalam tubuh manusia. Semua itu tidak lepas dari kekuasaan Allah swt. Hal ini membuktikan bahwa Al-Qur'an dapat menjelaskan kejadian yang bahkan belum ada teknologi yang canggih seperti sekarang ini.

### Saran

Penelitian yang telah penulis lakukan masih jauh dari kesempurnaan, dibutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan penelitian ini dan penelitian selanjutnya. Terdapat beberapa saran dari penulis yang dapat diterapkan pelulis berikutnya, yaitu:

1. Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada urengsi besi dalam Tafsir Al-Kabir dan Tafsir Al-Mishbah dengan menggunakan metode muqarran. Sehingga masih bisa dilakukan dengan metode lain atau mengkomparasikan dengan tafsir lain yang memiliki pandangan yang berbeda.
2. Kepada masyarakat luas, hendaknya tidak memisahkan antara ilmu agama dan sains sebab semuanya bersumber dari Allah swt. melalui Al-Qur'an untuk meraih kesejahteraan dunia dan akhirat.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abab, A. Ulil. 2018. *Asal-Usul Besi Menurut Alquran (Studi Penafsiran QS. Al-Hadid:25 dengan pendekatan Sains)*. Skripsi Sarjana. Kearsipan Fakultas Ushuluddin. Semarang: UIN Walisongo.
- Al-Farmawi, Abdul Havy. 1977. *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhuo*. Kairo: Dirasah Mauduiyyah.
- Al-Qattan Manna, 1995. *Pembahasan Ilmu Al-Qur'an 2*, Terj. Halimudin. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Shobuni. 1987. *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Terj. Muhammad Umar dan Muhammad Masna HS. Bandung: Al-Ma'arif.
- Al-Zindani, Abdul Majid bin Aziz. 1997. *Mukjizat Al-Qur'an san As-Sunnah tentang IPTEK*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Aminudin, 2005. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Anwar, Hamdani. 2002. *Telaah Kritis Terhadap Tafsir al-Mishbah, Mimbar Agama dan Budaya*. t.k: february.
- Arikunto, Suharsimi. 1988 *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*., Jakarta: Rineka Cipta.
- Ani, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Riau: Daulat Riau.
- Al-Razi, Fakhruddin. 1990. *Tafsir Al-Kabir Mafatihul Gaib*. Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- Baidan, Nashruddin. 2001. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidan, Nashruddin dan Erwati Aziz, 2016. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan, Abd. Rahman. 2011. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Amzah.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an.
- Hutton Webster. 2016. *World History*, Terjemahan Sutrisno. Yogyakarta: Indoliterasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- IAIN Syarif Hidayatullah, 1992. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. (Jakarta: Djambaran.
- John W. Creswell. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Budaya. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jombang: Balai Pustaka.
- Kurniassari, Desy, Noor Indah Simpon dan Arghob Khofya Haqiqi. 2019. *Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Reaksi Redoks dan Elektrokimia Terhadap Rahasia Kekuatan Benteng Besi Iskandar Zulkarnain*. Walisongo Journal of Chemistry, Vol. 2 No. 1.
- Kasroni, 2019. *Mengenal Ragam Pendekatan, Metode dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Vol. No. 1.
- Maizuddin. 2014. *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia dan Kezaliman*, Oktober: Fakultas Uahuluddin
- Martin, Elizabeth A. 2012. *Kamus Sains*, Terj. Ahmad L. Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulana, Muhammad Arsul. 2020. *Praktek Pengobatan Kay di Pengobatan Alternatif Assafinah Kelurahan Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang (Studi Living Hadits)*. Semarang: UIN Walisongo.
- Muftie, Arifin. 2004. *Matematika Alam Kodetifikasi Bilangan Prima dalam Al-Qur'an*. Pt.Kiblat Buku Utama: Bandung.
- Muqowim, 2012. *Genealogi Intelektual Sainstis Muslim*, Kementerian Agama RI: Desember.
- Muslim bin Hajjah al-Qusyairi an Naisabuni. 2014. *Shahih Muslim wa Huwa al-Musnad as-Shahih*, Diwanul Hadis Nabawi, ditahqiq oleh Abdurrahman bin Abdullah bin 'Aqil, Qahirah, Darul Ta'Shil
- Mustaqin, Abdul. 2012. *Dinamika Sejarah tafsir al-Qur'an*. Yogyakarta: Adab Press.
- Nurtaufiq, Mukhlis "Republika.co.id: Klinik Kesehatan- 'Awaasin al-Kay' dalam Sejarah Ilmu Kedokteran Islam", dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/nur15d8/klinik-kesehatan-awaasinalkay-dalam-sejarah-ilmu-kedokteran-islam> pada hari Selasa tanggal 13 Juli 2022 jam 23.00 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

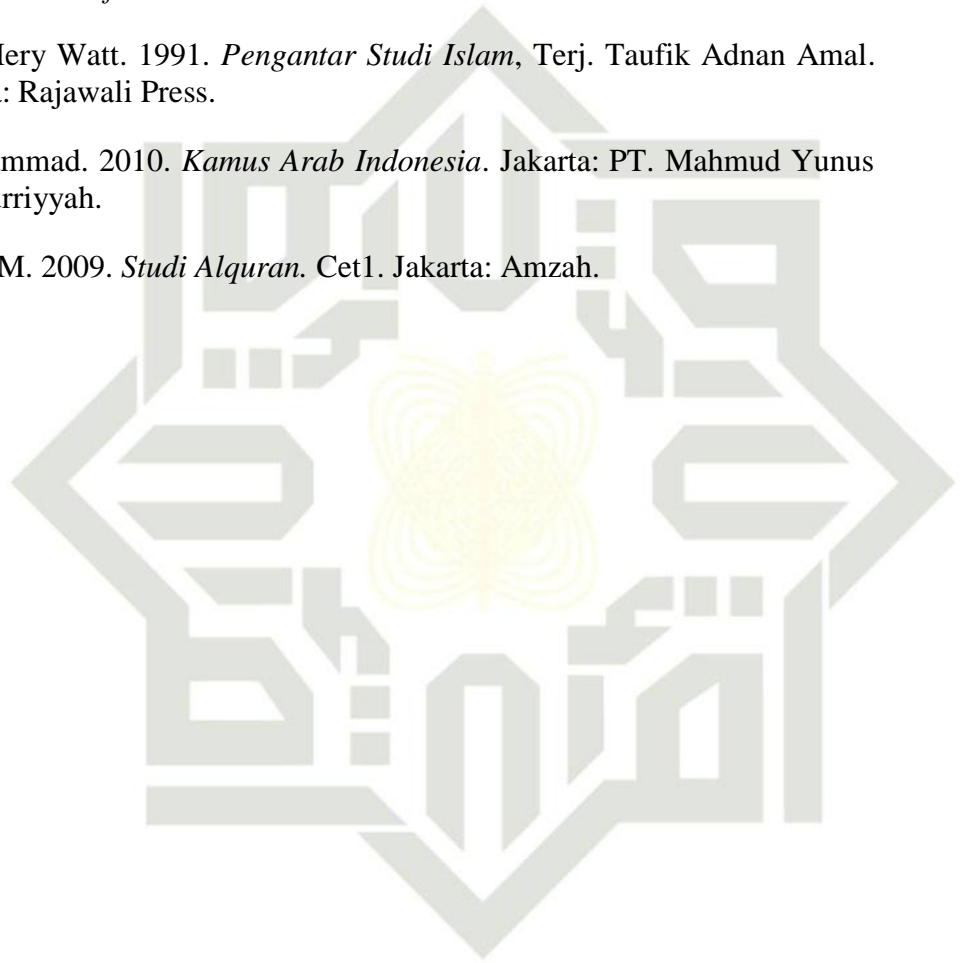
- Pangestu, Aji “Ilmu Kimia: *Pengertian Besi, Sejarah, Jenis, Sifat, dan Manfaatnya*”, dikutip dari <https://www.pakarkimia.com/> pada Kamis 14 Juli 2022 jam 11.40 WIB.
- Pasaribu, Syahrin. 2020. *Metode Muqarran dalam Al-Qur’an*. Vol. 9 No. 1.
- Pintowantoro, Suging dan Fakhreza Abdul. 2021. *Pengantar Proses Pembuatan Besi Proses Utama dan Alternatifnya*. Jawa Timur: Airlangga University Press.
- Ralph H. Petrucci, dkk, 2011. *Kimia Dasar Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Modern*, Terj. Suminar Setiati A. jilid 3. Jakarta: Erlangga.
- Raymond Chang, 2005. *General Chemistry: The Essential Concepts*, Terj. Suminar Setiati A. Jakarta: Erlangga.
- Rianto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- SA, Nina Karina. 2014. *Hiastory of the World*. Yogyakarta: Indoliterasi.
- Samsurrohman. 2014. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Amzah.
- Setiyawan, Prabowo dkk. 2019. *Karakteristik Kuat Tekan Campuran Beton dengan Tambahan Serat Tembaga dan Serbuk Besi*. Pondasi, Vol. 26 No. 2
- Shaleh, Abdurrahman dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Shihab M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati.
- , 2007. *Membumikan Al-Qur’an*. Bandung: Mizan.
- , 2008. *Sejarah dan Ulum Al-Qur’an*. Jakarta: Pusataka Firdaus.
- Stephen Hawking. 2011. *The Grand Design*, Terj. Zia Anshor. Jakarta: Gramedia.
- Sudiarti, Tety, Gina Giftia A. Dan Delilah, Rohmanur Azizi. 2018. *Besi dalam Al-Qur’an dan Sains Kimia (Analisis Teoritis dan Praktis Mengenai Besi dan Upaya Mengatasi Korosi pada Besi)*. Al-Kimiya Vol. 5 No. 1.
- Sugiarto, Kristian H, Retno D. Suyanti. 2021. *Kimia Anorganik Logam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smarnya, Yayan. 2012. *Kimia Dasar*. Bandung: CV Yrama Widya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sa'bani, Akmaludin, 2015. *Maqasid Al-Syariah Sebagai Metode Ijtihad*. Januari-Juni.
- Tahir, A. Halil. 2015. *Ijtihad Maqasidi: Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksitas Mashlahah*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Tika, Moh. Pabundu. 2017. *Bukti Kebenaran Alquran dalam Fenomena Jagat Raya dan Geosfer*. Cet. 1. Jakarta: Amzah.
- W Montgo Mery Watt. 1991. *Pengantar Studi Islam*, Terj. Taufik Adnan Amal. Jakarta: Rajawali Press.
- Yunus, Muhammad. 2010. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus W Dzurriyyah.
- Yusuf, Kadar M. 2009. *Studi Alquran*. Cet1. Jakarta: Amzah.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	: Dian Adriani	
Tempat/ Tanggal Lahir	: Teluk Pelita, 04 Desember 1999	
Nama Ayah	: Abd. Razak	
Nama Ibu	: Rahma	
Jumlah Saudara	: 5 Bersaudara (Anak Ketiga)	
Pekerjaan	: Mahasiswa	
Alamat	: Desa Sei. Emas, Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan, Riau	
Jumlah Sudara	: 5 Bersaudara (Anak Ketiga)	
Akademik	: <ul style="list-style-type: none"> <li>- SDN 010 Sungai Emas Lulus Tahun 2012</li> <li>- SMPN 003 Kuala Kampar Lulus Tahun 2015</li> <li>- SMKN 001 Kuala Kampar Lulus Tahun 2018</li> </ul>	
Organisasi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris OSIS SMKN1 Kuala Kampar Periode 2016-2017</li> <li>- Ketua OSIS SMKN 1 Kuala Kampar Periode 2017-2018</li> <li>- Anggota UPTQ (Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an) UIN SUSKA RIAU 2018</li> </ul>	